



JEM Jurnal Equilibrium Manajemen

Online ISSN : 2460-2299

Mei 2023, Volume-9, Issue-1

DAFTAR ISI

Ariko Beni	Pengaruh profitabilitas likuiditas dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia...1-12
Diku Suadyana	Pengaruh <i>store atmosphere</i> terhadap keputusan pembelian pada mini marketmitra utama kecamatan air upas kabupaten Ketapang.....13-25
Epriyanika	Pengaruh iklan dan <i>brand image</i> terhadap minat beli konsumen pada <i>skincare</i> ms glow di sintang.....26-38
Maulana Filani Rizal, Lena Widyasari	Pengaruh citra merek (<i>brand image</i>) dan kepercayaan merek (<i>brand trust</i>) terhadap loyalitas konsumen (<i>consumer loyalty</i>) studi kasus pada konsumen zoya (jilbab) di kota Pontianak.....39-45
Muhammad Zalyiwan, Ridhuan Firmansyah	Analisis perbandingan kinerja keuangan untuk mengukur kondisi fundamental keuangan pada perusahaan pt kimia farma (2016-2020)46-58
Ery Niswan, Naiyun U. Utama, Yonas Saputra	Pengaruh store atmosphere, kualitas pelayanan dan cita rasa terhadap minat berkunjung kembali di aming coffe podomoro.....59-67

JURNAL PRODI MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Co-Editor-In-Chief:

Dina Octaviani

Editor: Angga

Hendharsa Puty

Febriasari Thea

Geneveva J.J.

Reviewer:

M. Hanafi A. Syukur (Universitas Negeri Tanjungpura)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti) Zalfiwan
(Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti) Razak

Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telp (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan I : Zalviwan, Pembantu Dekan II : Dina Oktaviani, Pembantu Dekan III : Renny Wulandari

PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ariko Beni ¹⁾

¹⁾Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of return of asset (ROA), cash ratio (CR), and dividend payout ratio (DPR) variables on the stock price (HS) variable at the company banking which is listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) with 3-years research period in 2019-2021. The population used in this research is 46 banking companies which is listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). The Sampling technique used purposive sampling. Pursuant to technique of taking purposive sampling data obtained sample of 12 firms banking which is listed in Indonesia stock Exchange (BEI). The data in the research used in the form of secondary data are financial statements of banking companies which is listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) and processed with using SPSS (Statistical Product and Service Solution) software. The results showed that the return on assets (ROA) positive and significant to the stock prices, cash ratio (CR) negative and not significant to the stock prices, dividend payout ratio (DPR) positive and significant to the stock prices.

Keywords: *Return on asset (ROA), cash ratio (CR), dividend payout ratio (DPR) and stock price (HS).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel return on asset (ROA), cash ratio (CR), dan dividend payout ratio (DPR) terhadap variabel harga saham (HS) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 3 tahun yaitu 2019-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 46 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Berdasarkan teknik pengambilan data purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian yang digunakan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diolah menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solution). Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset (ROA) positif dan signifikan terhadap harga saham, cash ratio (CR) negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dividend payout ratio (DPR) positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Return on asset (ROA), cash ratio (CR), dividend payout ratio (DPR), harga saham (HS).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat kegiatan perekonomian dunia berkembang sangat pesat. Dalam konteks ini, pasar modal adalah contoh kemajuan teknologi yang lebih modern dalam perekonomian. Mata uang adalah salah satu alat penting ekonomi sosial. Nilai mata uang sendiri memiliki kelemahan yang akan terus menurun seiring berjalannya waktu. Salah satu cara untuk menyiasatinya adalah dengan menginvestasikan dananya di saham, deposito, atau bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, berinvestasi adalah menempatkan sejumlah uang pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi di masa depan. Menurut Tandelin (2010), “Investasi adalah komitmen terhadap beberapa pendanaan saat ini atau sumber pendanaan lain dengan tujuan memperoleh beberapa manfaat di masa depan”.

Investasi pada umumnya dikategorikan menjadi dua, yaitu investasi pada asset-aset finansial (*Financial assets*) dan investasi pada asset-aset riil (*real Assets*). Investasi asset-aset finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa surat berharga, pasar uang, sertifikat deposito, dan lainnya. Selain di pasar uang, investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, dan lainnya. Sedangkan investasi pada asset riil dapat berupa pembelian asset, mendirikan gedung, dan lain-lain. Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Menurut berita yang di publikasikan pada laman online liputan6.com (2022) saham-saham pada sektor keuangan terutama pada sub sektor bank tumbuh paling tinggi mengalahkan delapan sektor lainnya. Dengan menjadi sektor dengan kapitalisasi pasar terbesar dibandingkan delapan sektor lainnya. Fenomena ini menandakan bahwa investor di pasar modal memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap emiten perbankan.

Berikut dibawah ini adalah table nama perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Bank Yang Terdaftar di BEI

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Jago Tbk
5	BAEP	Bank MNC International Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBHI	Bank Harda International Tbk
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk
10	BEMD	Bank Mestika Dharma Tbk
11	BENI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BESI	Bank Bisnis Internasional Tbk
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
16	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk
20	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk

22	BIBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	EKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Maspiion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	ENBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
34	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
35	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
38	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
39	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
40	MCOB	Bank China Construction Bank
41	MEGA	Bank Mega Tbk
42	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
43	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
44	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
45	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
46	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber :www.idx.co.id (data diolah), 2022

Data pada table 1.1 merupakan data yang diambil pada tahun 2022, dimana perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Berjumlah 44 perusahaan.

Pasar modal sebagai alternatif pendanaan bagi pengembangan dunia usaha mempunyai peran strategis dalam rangka pelaksanaan pengembangan nasional, juga salah satu sarana investasi bagi prmodal yang mempunyai kelebihan dana. Dalam perjalanannya, pasar modal Indonesia mengalami pasang surut (Manan, 2016). Faktor lain untuk mempengaruhi harga saham adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Menurut (Kodrat dan Indonanjaya, 2017). Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Hery, 2016). Adapun Kebijakan Dividen merupakan keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba (Wigasutini, 2010). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPT) yang merupakan persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen tunai. (Bringham, E.F. & Huston, 2018:211) melalui *dividen payot ratio* inilah dapat ditentukan besarnya dividen per lembar saham. *Dviden Payout Ratio* (DPR) menentukan besarnya laba yang akan dibagi dalam bentuk dividend an laba ditahan sebagai sumber pendanaan. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, karena kenaikan dividen tunai berdampak pada kenaikan harga saham. Adanya kenaikan jumlah dividen tunai menyebabkan perusahaan di pandang memiliki prospek yang baik di masa depan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan (Putra & Lestari, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap ketiga variable independen yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Cash Ratio (CR)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang disebut sebagai rasio dari Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena perusahaan sektor perbankan merupakan sektor yang banyak diminati oleh investor dalam menanamkan modalnya di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan mendominasinya perusahaan perbankan yang termasuk dalam perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia dengan harga saham yang selalu tumbuh setiap tahunnya. Dengan demikian maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang di proksi ke *Return on Asset*, Likuiditas yang di proksikan ke *Cash Ratio*, dan Kebijakan Dividen atau *Devidend Payout Ratio* dalam pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan masih terdapat perbedaan hasil tentang profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut : untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menurut Setiono, dkk (2017) adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, dalam bentuk informasi mengenai tindakan apa yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. dalam kondisi yang di alami perusahaan, baik sedang mengalami kenaikan laba atau mengalami penurunan laba, maka pihak manajer diharapkan dapat memberikan informasi yang sama kepada semua pihak menegani keadaan yang sedang dialami oleh perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki sehingga pemegang saham mendapatkan informasi keefektifan perusahaan dalam mengelola perusahaannya.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang likuid akan di percaya oleh investor karena dianggap kinerha perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunya dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Brealey dan Myres (2012) mengatakan bahwa investor akan tertarik terhadap perusahaan yang menghasilkan uang untuk membayar hutang atau kewajibanya. Dalam penelitian ini mengguankan *Cash Ratio* dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva yang di miliki.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang di peroleh apakah akan diinvestasikan kembali atau dibagi kepada para pemegang saham sebagai dividen (Octavia, 2013). Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal oleh para investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen bisa membawa pengaruh pada harga saham.

Pasar Modal

Menurut Martalena dan Malinda (2011:2) pasar modal adalah pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa di perjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrument *derivative*, danproduk lainnya. Pasar odal merupakan sarana pendanaan perusahaan dan lembaga lainnya, dan sebagai sarana kegiatan invesasi, pasar modal memungkinkan berbagi sarana dan prasarana untuk diperdagangkan dan kegiatan terkait lainnya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar yang menghubungkan penjual dan pembeli surat berharga jangka panjang berupa kewajiban atau saham. Termpat terjadinya suatu transaksi disebut bursa efek. oleh karena itu, bursa efek merupakan arti pasar modal secara fisik.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013:115).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri atas 46 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi non partisipan*, yang merupakan metode pengamatan, pencatatan serta menggunduh setiap data yang diperlukan yaitu dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variable residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian digunakan uji statistic untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Uji statistic dapat digunakan adalah uji statistic *non parametric Kolmogrov-Smirnov (K-S)*, analisis grafik, dan uji statistik. Data dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antaravariabel independen (Ghozali, 2013).

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) (Ghozali, 2013).

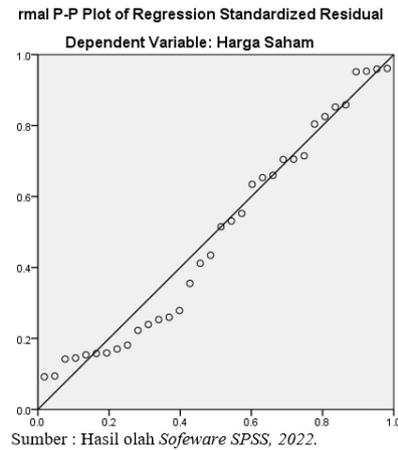
Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable independen mempengaruhi variable dependen di hitung dengan persamaan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati. Dasar pengambilan keputusan analisis grafik *normal probability plot* yaitu, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal menunjukkan pula berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Grafik *normal probability plot* ditunjukkan pada gambar 4.1 sebagai berikut :



Gambar 4.1
Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa pola data menyebar dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan variabel ROA, CR, dan DPR memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variable independen dalam suatu model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi antar variable independen. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.975	1.025
	CR	.989	1.011
	DPR	.966	1.035

Sumber : Hasil olah Software SPSS, 2022.

Hasil pengujian menunjukkan tidak ada variable bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 (10%). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variable bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variable dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variable pengganggu pada periode waktu tertentu dengan variable sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data sampelnya crosssection jarang terjadi karena variable pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Dalam pengujian ini uji Autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Hasil Durbin Watson dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi

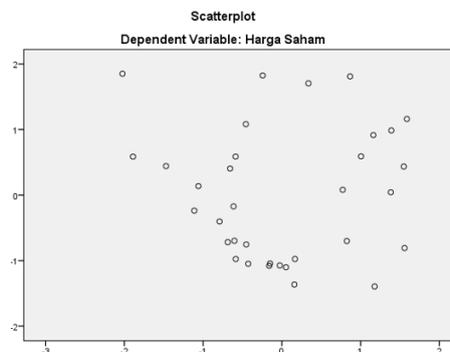
Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.549	.504	1803,478	1,966

Sumber : Hasil olah *Software SPSS, 2022*

Dari tabel diatas hasil terlihat nilai Durbin Watson sebesar 1,966. Sedangkan nilai Durbi Watson berdasarkan tabel n= 36, K=3 di peroleh nilai dL= 1,295 dan dU = 1,654. Sehingga nilai 4-dU adalah $4 - 1,654 = 2,346$. Jadi nilaiDurbin Watson sebesar 1,966 terletak antara dU sampai dengan 4-dU. Maka dapat disimpulkan model regesi menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalammodel regesi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan juka berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regesi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut grafik scatterplot dari output dataSPSS:



Sumber : Hasil olah *Software SPSS, 2022*.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regesi dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear

Uji Regesi linear adalah uji mengenai ketergantungan antara variabel dependen dengan variable independen, dengan tujuan memprediksi nilai rata- rata dar variable dependen berdasarkan variable independen. Berikut ini merupakan hasil uji regesi linear:

Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	705.714	1750.798		-.034	.973
	ROA	750.199	523.973	.225	2.091	.045
	CR	-76.786	80.528	-.146	-1.266	.215
	DPR	51.250	21.249	.379	2.901	.007

Sumber : Hasil olah *Software SPSS, 2022*.

Dari perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

$$Y = 705,714 + 750,199 ROA - 76,786 CR + 51,250 DPR + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear diatas maka dapat disimpulkan :

1. Dalam persamaan koefisien regresi di atas, nilai konstanta (B) sebesar 705,714 artinya apabila semua variabel independen nilainya 0 maka nilai harga saham adalah 705,714.
2. Nilai koefisien regresi ROA diperoleh sebesar 750,199 artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 Profitabilitas maka akan menaikkan harga saham sebesar 750,199.
3. Nilai koefisien regresi variabel CR di peroleh sebesar -76,786 artinya setiap terjadi kenaikan atau penambahan 1 Likuiditas maka harga saham akan menurun sebesar 76,786.
4. Nilai koefisien regresi variabel DPR di peroleh sebesar 51,250 artinya setiap terjadi kenaikan atau penambahan 1 Kebijakan Dividen maka akan menaikkan harga saham sebesar 51,250.

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat dari besarnya nilai z score terhadap t tabel dengan uji 1 sisi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa $n = 36$ pada tingkat signifikansi 5% . Dan tingkat kepercayaan sebesar $(\alpha=0,05)$, maka di peroleh nilai z score ($Z_{0,05}$) sebesar 1,64.

1. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,045 < 0,05$ angka tersebut menunjukkan nilai signifikan dan nilai t_{hitung} yang berada pada area H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Untuk pernyataan H_1 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Ratio* (CR) terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,215 > 0,05$ angka tersebut menunjukkan nilai tidak signifikan dan nilai t_{hitung} yang berada pada area H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk pernyataan H_2 tidak diterima.
3. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,007 < 0,05$ angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan dan nilai t_{hitung} yang berada pada area H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Untuk pernyataan H_3 diterima.

Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji secara simultan dilakukan analisis masing-masing koefisien regresi. Hasil analisis regresi berganda simultan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Simultan

Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81981587.39	3	27327195.80	5.228	.005 ^b
	Residual	156800418.7	30	5226680.624		
	Total	238782006.1	33			

Sumber : Hasil olah *Software SPSS*, 2022.

Berdasarkan output data di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh ROA, CR, dan DPR secara simultan terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai $f_{hitung} 5,228 > f_{tabel} 2,892$ yang menunjukkan H_0 juga di tolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA, CR, dan DPR berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk memberikan gambaran perbandingan variasi dalam variabel dependen yang di jelaskan oleh variabel independennya. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.504	1803.478

Sumber : Hasil olah *Software SPSS, 2022.*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang di tunjukan dengan *Adjusted R Square* menghasilkan nilai sebesar 0,504, artinya pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham adalah sebesar 50,4%, sedangkan sisanya yaitu 49,6% ($100\% - 50,4\%$) dipengaruhi oleh varaiabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas ROA Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas yang di prokasikan kepada varaibel *Return on Assets* (ROA) memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di terima. Hal tersebut terbukti dengan melihat hasil tingkat signifikan variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar $0,045 < 0,05$ dengan arah koefesien sebesar 2,901.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa likuiditas yang di ukur dengan *Cash Ratio* tidak berengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di tolak. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil tingkat signifikansi variabel *Cash Ratio* (CR) yaitu $0,215 > 0,05$ dengan arah koefesien - 1,903.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan penulis maka dapat dipeoleh hasil bahwa kebijakan dividen yang diproksi kan kepada variabel *dividen payout ratio* (DPR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di terima. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil tingkat signifikansi variabel *dividen payout ratio* (DPR) yaitu $0,007 < 0,05$ dengan arah koefesien 2,901.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang di proksikan ke *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas yang di proksikan ke *Cash Ratio* (CR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kebijakan dividen yang di proksikan ke *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Secara simultan terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Cash Ratio* (CR), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2000. Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM
- Agus Widarjono. (2013). Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya, Ekonosia, Jakarta.
- Ali Kesuma. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go- Public Di BEI. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. II. No. 1/Hal: 38–45.
- Anwar Sanusi, 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Astuti, D. 2004. Manajemen Keuangan Perusahaan. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Bobsaid, S. N., & Wahyuati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10).
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2012a). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1 (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E.F. and Houston, J. (2018). Dasar-dasar manajemen keuangan (14th ed.). Salemba Empat.
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).

- Cooper, Donald R, and William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*. Jilid 1, Edisi 5, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1999.
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : GhaliIndonesia.
- Dumy Ayu dan Sarwo edy Handoyo, Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham, *Jurnal Akuntansi*, 2009.
- Ema Novitasari. 2013. “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return on Asser (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Industri Textile yang go-public di BEI Tahun 2009-2014”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Gryglewicz, Sebastian. 2010. *A Theory of Corporate Financial Decision With Liquidity And Solvency Concerns*. Journal of Financial Economics. Erasmus University Rotterdam.
- Gujarati, D.N. 2003. *Basic Econometrics 4th Edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Hery. 2015. *Analisa Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : PT Buku Seru.
- Husnan, S. (2015). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan (6th ed.)*. BPFE
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Indrayani, A. W., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Devidend Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 216-219.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kodrat, David Sukardi & Indonanjaya. 2017. *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31-44.
- Manan, Abdul. 2016. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Martini, dwi dkk (2015). *Akuntansi Keuangan Menenga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Novitasari, B., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(2).

Octavia, Lusy. 2013. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Dividen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2008-2012. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Octavianus, I., & Sha, T. L. (2021). Pengaruh ROA, CR, Sales Growth, Dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 30-37.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1548/kmk/1990 tentang Pengaturan Pasar Modal. Jakarta

Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.

Putra, A.A.N.D.A. dan Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.

Putri, S. R., & Lestariningsih, M. (2018). PENGARUH CR, ROA, EPS DAN DPR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(2).

Putri, V. A., & Subardjo, A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).

Salamah, A. U., Hafied, N., & Zaenal, M. A. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADAPERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*, 5(1).

Sudiani, N.K.A dan N.P.A. Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5(7): 4545-4547.

Sugiono. (2013), *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONESIA.

Tandelin, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. *Manajemen Investasi*, 34.

Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.